**PENGARUH SEKTOR USAHA KECIL MENENGAH DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA PALOPO**

**Sri Wahyuni Mustafa 1), Altri Wahida 2), Yesi Wulan Sari 3)**

*1,2) Dosen Universitas Muhammadiyah Palopo*

*3) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*

Email: yesiwulansari31@gmail.com

***Intisari:***Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh sektor usaha kecil menengah dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian melalui data yang telah terkumpul sesuai dengan fakta yang terjadi, tanpa melakukun analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum . Pegumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokmentasi. Hasil penelitian menujukkan bahwa sektor usaha kecil dan menengah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh koefisien regresi bertanda positif 0,811 dan signifikansi sebesar 0,003 dengan persentase pengaruh sebesar 85,20%.

**Kata Kunci:** usaha kecil dan menengah, penyerapan tenaga kerja

***Abstract:*** *This study aims to determine the influence of the small and medium business sector in the absorption of labor in Palopo City. This research is a type of quantitative research with a descriptive approach that is used to describe or provide an overview of the object of research through data that has been collected in accordance with the facts that occurred, without conducting analysis and making conclusions that apply in general. Data collection was done by interview, observation and documentation. The results of the study show that the small and medium business sector has an effect on employment in Palopo City. This is evidenced by the results of data analysis obtained by a positive regression coefficient of 0.811 and a significance of 0.003 with an influence percentage of 85.20%.*

***Keywords****: small and medium enterprises, employment*

**PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan rakyatnya. Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah adalah penyerapan tenaga kerja. Perluasan penyerapan tenaga kerja sangat diperlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usai muda yang masuk ke pasar tenaga kerja. Lonjakan pertumbuhan penduduk yang disertai dengan peningkatan angkatan kerja telah menimbulkan permasalahan yang sangat kompleks khususnya dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam hal ini, ketidakseimbangan antara pertumbuhan angakatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya pengganguran.

Tingginya tigkat pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada, meningkat beban masyarakat, sumber utama kemiskinan dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial, serta menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Di sisi lain, keberadaan sektor formal terbukti tidak mampu memenuhi dan menyerap tenaga kerja yang terus meningkat akibat ketidak seimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, sektor informal menjadi bagian penting dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu sektor informal yang dimakasud adalah pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

UKM memliki kontribusi yang sangat signifikan untuk menuju pada tahap pembangunan ekonomi baik di negara negara maju maupun berkembang seperti Indonesia. Peran UKM dalam pembangunan ekonomi yang paling nampak adalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. UKM mampu menyerap tenaga kerja karena karateristik pekerjaan disektor UKM yang tidak membutuhkan syarat yang banyak seperti pada perusahaan besar. Pada akhirnya produk-produk UKM yang memiliki keunggulan kompetitif akan mampu menembus pasar global.

UKM dalam pembangunan ekonomi di Indonesia selalu digambarkan sebagai sektor yang memegang peranan penting, karena sebagian besar penduduknya memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan hidup dalam usaha kecil, baik di sektor tradisional maupun di sektor modern.

Namun upaya pengembangan yang telah dilakukan masih belum memuaskan, karena pada kenyataannya kemajuan UKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang dilakukan oleh perusahaan besar.

Salah satu cara agar UKM dapat tumbuh dan bersaing adalah dengan bantuan permodalan baik dari pemerintah maupun swasta. Dengan adanya bantuan permodalan baik dari pemerintah maupun pihak swasta tentunya diharapkan UKM ini dapat meningkatkan keuntungannya sehingga dapat mengembangkan usahanya dan UKM diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan masyarakat di sekitar tempat usaha. Saat ini tidak diragukan lagi bahwa perkembangan UMKM telah memasuki daerah-daerah terpencil. Mencermati perkembangan seperti ini, UMKM sudah seharusnya berdiri di garda terdepan sebagai penguat perekonomian bangsa. Fenomena ini hendaknya direspons oleh seluruh anak bangsa, tanpa terkecuali pemerintah para pereokonomian kita bisa menjadi lebih kuat di tengah gempuran arus perdagangan bebas saat ini.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palopo yang merupakan salah kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan pertumbuhan ekonomi yang tegolong baik. Hal ini didukung oleh letak strategis Kota Palopo yang berada diantara tiga kabupaten yaitu Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Tana Toraja. Letaknya yang strategis tersebut menjadikan Kota Palopo sebagai kota penghubung antar kota yang menjadikan Kota Palopo sebagai magnet bagi para pelaku usaha khususnya usaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya.

Sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik, Kota Palopo juga menjadi kota tujuan dari para pencari kerja yang berasal dari daerah sekitarnya sehingga menyebabkan lapangan kerja yang tersedia Kota Palopo tidak optimal dalam menyerap tenaga kerja yang ada yang pada akhirnya menimbulkan masalah pengangguran di Kota Palopo. Pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka di Kota Palopo sebesar 9,67% mengalami peningkatan sebesar 0,71% menjadi 10,37% pada tahun 2020. Meningkatknya tingkat pengangguran di Kota Palopo menunjukkan bahwa tingkat penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo masih menjadi masalah yang harus menjadi perhatian bagi pemerintah.

Salah satu upaya dalam mengatasi masalah pengangguran di Kota Palopo adalah dengan meningkatkan peran masayarakat untuk terlibat dalam bidang usaha ekonomi kreatif. Salah satu keseriusan pemerintah ditunjukkan dengan adanya berbagai macam program pemberdayaan melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu usaha yang sinergi antara pemerintah dengan pihak-pihak lain sangat dibutuhkan untuk efektivitas program pemberdayaan. Dalam hal ini, UKM adalah salah satu pendobrak perekonomian di Kota Palopo khususnya pedagang kecil untuk membantu perekonomian keluarga. Di samping itu keberadaan UKM merupakan salah satu faktor penting dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo.

Beberapa penelitian terahulu telah dilakukan terkait pengaruh sektor usaha kecil terhadap penyerapan tenaga kerja, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2010), yang menunjukkan bahwa sektor usaha kecil dan menengah yang diukur dengan jumlah unit usaha berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurafuah (2015), yang menunjukkan bahwa UMKM memiliki hunungan yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenag kerja. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tasyim, Kawung, dan Siwu (2021), yang menunjukkan bahwa jumlah unit usaha UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adalnya perbedaaan tentang pengaruh sektor usaha kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh sektor usaha kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja. Adapun judul penelitian yang diajukan penulis adalah “Pengaruh Sektor Usaha Kecil dan Menengah Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Palopo”.

**BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki spesisfikasi yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal sampai pada tahap pembuatan desain penelitiannya. Sumber data penelitian merupakan data sekunder yaitu data jumlah sektor usaha kecil dan menengah dan penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo selama tujuh tahun terakhir yaitu dari tahun 2015-2021. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

**Y = a + bX + e**

Keterangan :

Y : Penyerapan Tenaga Kerja

X : Sektor Usaha Kecil dan Menengah

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : Faktor pengganggu/*error*

**HASIL PENELITIAN**

Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Sektor Usaha Kecil dan Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 4597,478 | 1317,209 |  | 3,490 | ,017 |
| Sektor Usaha Kecil dan Menengah | ,811 | ,151 | ,923 | 5,373 | ,003 |
| a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, yang diperoleh dari hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

**Y = 4597,478 + 0,811 X**

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai constant (a) = 4597,478, menunjukkan bahwa jika sektor usaha kecil dan menengah konstan atau X = 0, maka penyerapan tenaga kerja sebesar 4597,478 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sektor usaha kecil dan menengah (b) = 0,811 menunjukkan bahwa setiap peningkatan sektor usaha kecil dan menengah sebesar satu satuan akan mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,811 satuan.
3. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh sektor usaha kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah:

1. Berdasarkan t tabel yaitu:
2. Apabila t hitung ≤ t tabel, maka sektor usha kecil dan menengah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo.
3. Apabila t hitung ≥ t tabel, maka sektor usaha kecil dan menengah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo.
4. Berdasarkan siginifikansi 5% (0,05) yaitu:
5. Apabila signifikansi ≥ 0,050, maka sektor usaha kecil dan menengah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo.
6. Apabila signifikansi ≤ 0,050, maka sektor usaha kecil dan menengah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo.

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 5,373 > nilai t tabel yaitu 2,571 dan signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial sektor usaha kecil dan menengah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo.

1. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh sektor usaha kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo. Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,923a | ,852 | ,823 | 1246,410 |
| a. Predictors: (Constant), Sektor Usaha Kecil dan Menengah |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai *R* *Square* sebesar 0,852. Hal ini menujukkan bahwa sektor usaha kecil dan menengah berpengaruh sebesar 85,20% terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 14,80% diengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah unit usaha kecil dan menengah di Kota Palopo dari tahun 2015-2021 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 jumlah unit usaha kecil dan menengah yang ada di Kota Palopo berjumlah 4.935 unit usaha mengalami peningkatan menjadi 6.371 unit usaha pada tahun 2016. Pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan menjadi 6.620 unit usaha, kemudian pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan menjadi 6.744 unit usaha. Pada tahun 2019 jumlah unit usaha di Kota Palopo kembali mengalami peningkatan menjadi 6.853 unit usaha. Pada tahun 2020 jumlah unit usaha di Kota Palopo kembali mengalami peningkatan menjadi 11.022 unit usaha sedangkan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 14.511 unit usaha.

Penyerapan tenaga kerja oleh usaha kecil dan menengah di Kota Palopo dari tahun 2015-2021 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 pnyerapan tenaga kerja oleh usaha kecil dan menengah di Kota Palopo mencapai 7.667 orang dan mengalami peningkatan menjadi 9.307 orang pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penyerapan tenaga oleh usaha kecil dan menengah di Kota Palopo kembali mengalami peningkatan menjadi 10.677 orang, kemudian pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan menjadi 10,920 orang. Pada tahun 2019 penyerapan tenaga kerja oleh usaha kecil dan menengah di Kota Palopo kembali mengalami peningkatan menjadi 11.099 orang. Pada tahun 2020 penyerapan tenaga kerja oleh usaha kecil dan menengah di Kota Palopo kembali mengalami peningkatan menjadi 11.571 orang sedangkan pada tahun 2021 kembali mengalami peningakatan menjadi 17.204 orang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sektor usaha kecil dan menengah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh koefisien regresi bertanda positif yaitu sebesar 0,811. Sedangkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,373 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,571 dan signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh sektor usaha kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo diterima atau terbukti. Adapun besar persentase pengaruh sektor usaha kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo sebesar 85,20%.

**SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa sektor usaha kecil dan menengah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh koefisien regresi bertanda positif 0,811 dan signifikansi sebesar 0,003 dengan persentase pengaruh sebesar 85,20%.

**SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya menambah variabel lain yang dianggap berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja agar hasil penelitian selanjutnya dapat diperoleh model regresi yang jauh lebih baik.
2. Bagi usaha kecil dan menengah di Kota Palopo, agar lebih meningkatkan lagi skala uasahanya karena dengan semakin besarnya skala usaha maka akan dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak.
3. Bagi pembaca agar kiranya dapat memberikan kritik dan saran dalam penyusunan penelitian ini agar menjadi lebih baik.

**DAFTAR RUJUKAN**

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gultom, Herikson. 2017. “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor UKM (Studi Kasus Pada Lima Kecamatan di Kota Malang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6(1):1–14.

Handoko. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Setia.

Husni, Lalu. 2013. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Haryo. 2012. “Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7(1):45–56.

Lestari, Rafika Wahyu. 2010. “Analisis Pengaruh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Gabungan Kelompok Petani Cokelat dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.” (Skripsi). Malang: UIN Malik Ibrahim.

Manulang, Sendjum H. 2010. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Marliani, Gusti. 2018. “Analisis Penyerapan Tenga Kerja Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Banjarmasin (Studi Usaha Percetakan).” *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* 9(1):47–55.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mulyadi. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ningsih, Desrini. 2019. “Analisis Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Batam.” *Jurnal Mirai Management* 4(1):263–72.

Nurafuah. 2015. “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah.” *Economics Development Analysis Journal* 4(4):397–403.

Partomo, Titik Sartika, dan Rachman Soejoedono. 2011. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Perry, Martin. 2010. *Mengembangkan Usaha Kecil*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Poerwandari, Elizabeth Kristi. 2011. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Rahmana, Arief. 2010. “Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah.” *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* 11–15.

Sadhana, Novarina Belly. 2013. “Analisis Peranan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Malang.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 1(2):1–16.

Saputro, Ryan Adhi. 2014. “PENGARUH SEKTOR UKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi D.I. Yogyakarta.” (Skripsi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Semarang: Universitas Diponegoro.

Setiawan, Achma Hendra. 2010. “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kota Semarang.” *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan* 3(1):39–47.

Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2015. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumarni, Murti, dan John Suprihanto. 2014. *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.

Sumarsono, Sonny. 2011. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sunyoto, Danang. 2016. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.

Suprobo, Afrieanto. 2015. “Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Industri Pembuatan Tape di Kabupaten Bondowoso).” (Skripsi) Program Studi Eknomi dan Pembangunan. Malang: Universitas Negeri Malang.

Tama, Yosa El. 2016. “PENGARUH SEKTOR Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Kelompok Usaha Asosiasi Pengrajin Manik-Manik Dan Aksesoris di Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4(2):1–12.

Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Tasyim, Dimas A. R. S., George M. V. Kawung, dan Hanly F. Dj. Siwu. 2021. “Pengaruh Jumlah Unit Usaha UMKM dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sulawesi Utara.” *Jurnal EMBA* 9(3):391–400.

Todaro, dan P. Michael. 2012. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia.